

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

1. Simpulan

Berdasarkan penelitian, pengolahan dan analisis data yang telah dilakukan diperoleh beberapa simpulan sebagai berikut :

1. Pada daerah penelitian terbagi atas 4 satuan geomorfologi, yaitu satuan perbukitan vulkanik (V 14), satuan perbukitan struktural (S 11), satuan perbukitan karst (K 2) dan satuan dataran fluvial (F 7), berdasarkan Van Zuidam, 1985.
2. Pada daerah penelitian urutan satuan batuan dari tua ke muda adalah satuan breksi andesit (formasi gabon), satuan andesit (intrusi andesit), satuan batugamping (formasi kalipucang) dan satuan aluvial.
3. Struktur geologi yang berkembang pada daerah penelitian berupa sesar mendatar dekstral (*right slip fault*) (Rickard, 1972) terdapat gores garis pada breksi andesit di lapangan.
4. Sejarah geologi dimulai pada kala oligosen akibat kegiatan vulkanisme, terendapkan breksi andesit, lalu diterobos oleh intrusi andesit pada kala miosen awal, terjadi kenaikan muka air laut disebgaian lokasi sehingga pada kala miosen awal-tengah terendapkan batugamping, secara tidak selaras diendapkan aluvial pada kala holosen.
5. Batugamping pada daerah penelitian termasuk batugamping terumbu. Berdasarkan analisis petrografi terdiri atas batugamping wackstone dan batugamping packstone. batugamping wackstone memiliki mud yang lebih dominan dibandingkan butirannya sedangkan packstone sebaliknya. Butiran pada batuan berupa fosil foraminifera besar dan alga. Komposisi kimia pada batuan ini

memiliki nilai CaO 53,48-54,712 %, MgO 0,432-0,636 %, SiO₂ 0,519-1,72 %, Fe₂O₃ 0,227-0,893 % dan Al₂O₃ 0,347-1,25 %.

6. Secara keseluruhan batugamping yang terdapat di daerah penelitian memenuhi standar batugamping yang digunakan untuk bahan baku semen portland, dengan kandungan CaO berkisar 49,8-55,6 % dan MgO yang kurang dari 0,95% .

2. Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, lokasi penelitian merupakan kawasan karst yang terdapat banyak goa yang mempunyai aliran sungai bawah tanah merupakan sumber air bagi masyarakat sekitar, kegiatan pertambangan yang dilakukan akan menghilangkan bentang alam karst yang khas dan hilangnya sumber mata air.

